PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK CERBEL (CERITA FABEL) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN UNSUR INSTRINSIK CERITA PADA SISWA KELAS IV

Yovita Diva Hapsari[1], Sajidda Andani Rahmawati[2], Fidela Amelia Sani[3], Rani Setiawaty[4]
Universitas Muria Kudus, Indonesia
e-mail: 202133216@std.umk.ac.id[1]

Info Artikel

Sejarah Artikel
Diserahkan: 22 Juni 2024
Direvisi: 10 Juli 2024
Disetujui: 28 Februari 2025

Keyword
pop-up books
intrinsic elements
cerbel

Abstract

This study aims to (1) develop Pop-up Cerbel learning media (2) determine the feasibility of Pop-up Book Cerbel learning media with intrinsic elements. This research design uses the ADDIE model. The place of this research was carried out at SD 04 Karangbener with the research subjects being grade IV students with a total of 17 students. This research was conducted in April-May 2024. Data collection techniques used observation, interviews, teacher and student responses and documentation. Researchers used pretests and posttests to determine the level of media effectiveness. The types of data in the form of qualitative and quantitative data were analyzed to obtain the product assessment feasibility category. The results of the study showed that first, the Pop-up Book Cerbel learning media with intrinsic story elements had been developed, second, the Pop-up Book Cerbel learning media received a feasibility score of 86.1% based on the results of the media expert validation test. Thus, the learning media in the form of Pop-Up Book Cerbel for grade IV passed the feasibility test and was used as a learning media that could improve the understanding of grade IV students at SD 04 Karangbener.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY-SA

Pendahuluan

Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam suatu proses pembelajaran. “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan niat siswa dalam belajar” (Sholeh, 2019). Penggunaan media dapat membantu proses pembelajaran lebih efektif, mempercepat proses pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajarinya. Pemilihan media juga berpengaruh terhadap keaktifan siswa, pola fikir, dan menumbuhkan semangat motivasi untuk belajar (Magdalena et al., 2020). Selain itu, penggunaan media juga dapat meningkatkan hasil belajar (Puspitasari & Senen, 2021; Saiful, 2019; Sari & Wangid, 2021; Sugiwati, 2012).

Berdasarkan hasil wawancara observasi yang dilakukan di SD 04 Karangbener pada tanggal 19 Maret 2024 di temukan beberapa permasalahan mengenai pemahaman siswa kelas IV terhadap unsur instrinsik cerita fiksi yang masih rendah. Faktor yang mempengaruhi permasalahan tersebut terdapat pada media yang kurang efektif karena masih bersifat umum, siswa malas belajar, materi yang disampaikan guru masih monoton, hanya menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu, kebanyakan siswa merasa sulit memahami unsur instrinsik serta menganalisisnya.

Permasalahan di atas juga memiliki kesamaan dengan yang ditemukan oleh Widyaningrum et al., (2022) yakni peserta didik belum bisa memahami isi cerita, kurangnya media pembelajaran yang menarik dan efektif, kurangnya motivasi dan rasa malas belajar siswa juga mempengaruhi tingakat pemahaman siwa. Hal tersebut sama dengan paparan Youpika (2021) dalam penelitianya, lingkungan belajar yang kurang menarik dapat mempengaruhi pemahaman dan hasil belajar siswa. Selain itu isi materi dari suatu media juga berpengaruh. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmatilah et al. (2017) media pembelajaran masih diperuntukkan sebagai materi umum. Oleh karena itu, peneliti ingin membuat salah media pembelajaran *Pop-up Book* cerbel yang dapat digunakan dalam menunjang pembelajaran unsur instrinsik cerita. danya media *Pop-up Book* diharapkan siswa dapat memahami dan mengidentifikasi unsur instrinsik yang terdapat dalam cerita fabel.

Guru dituntut untuk mampu menggunakan media dan menciptakan media pembelajaran yang dapat menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan untuk merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Jenis media pembelajaran sangatlah beragam yang disesuaikan dengan materi, kebutuhan, dan kemampuan siswa (Wulandari et al., 2023). Salah satunya media pop-up book cerbel yang berisi unsur instrinsik cerita dapat berfungsi, (1) membantu daya ingat siswa, (2) meningkatkan pemahaman unsur intrinsik terutama bagi siswa kelas IV dan bagaimana pengenalan awal terhadap unsur-unsur yang ada didalam cerita.

Siswa akan mudah tertarik terhadap suatu hal yang unik, seperti adanya media *Pop-Up Book*. Media ini merupakan media yang berbentuk buku yang memiliki bagian-bagian yang dapat bergerak saat halamannya dibuka, memberikan pengalaman visual yang lebih menarik dan interaktif (Hidayah et al, 2023 & Fitriya et al., 2024). Media *Pop-Up Book* memvisualisasikan konsep pembelajaran dalam gambar tiga dimensi, sangat berguna dan dapat meningkatkan minat belajar siswa (Masturah et al., 2018). Media tiga dimensi dapat dilihat dari segala arah. *Pop-Up book* "sebagai suatu kartu yang terbuat dari kertas apabila dibuka dengan sudut tertentu (90^0 dan 180^0), maka akan memunculkan sebuah bentuk tampilan gambar yang timbul" (Ningsih et al., 2021). Buku *Pop-up book* memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya yang dapat mengundang ketakjuban ketika halamannya dibuka. Gambar yang timbul pada setiap halamannya menjelaskan alur cerita dari awal hingga akhir terjadinya suatu permasalahan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya tentang pengembangan media *Pop-Up Book* yang ditemukan oleh Asnanda et al. (2022) dengan judul "Pengembangan Media *Pop-Up Book* Pada Materi Mengidentifikasi Tokoh-tokoh Cerita Fiksi Secara Lisan Untuk Siswa Kelas IV SDN Lirboyo". Tingkat efektivitas media pembelajaran *Pop-Up Book* dilihat dari hasil post-test siswa yang mampu mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal sebesar 100% sehingga media pop-up layak untuk digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Istiningsih et al. (2022) dengan judul "Pengembangan Media Gambar Berseri *Pop-Up Book* Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Cerita Fiksi Untuk Pendidikan Inklusi Kelas IV SD Negeri 1 Darek". Hasil penelitiannya menunjukkan tingkat hasil validasi dari ahli media mencapai 96% dengan kategori sangat valid. Tingkat respon seluruh peserta didik dalam kelompok kecil mendapatkan skor capaian sebesar 95%. Penelitian Liana et al. (2024) mengembangkan media pop up book pada materi keterampilan membaca cerita pendek. Hasil peneltiannya disimpulkan bahwa Pop up book yang telah divalidasi dengan kategori diantaranya ahli materi memperoleh nilai 75% dengan kategori valid, ahli desain memperoleh nilai 77,7% dengan kategori valid dan ahli Bahasa memperoleh nilai 83,3% dengan kategori sangat valid.

Dari beberapa penelitian tersebut, terdapat kesamaan dengan penelitian ini, yakni mengembangkan media *Pop-up Book*. Adapun, perbedaan dalam penelitian ini yaitu terdapat pada materi *Pop-Up Book* yang meneliti pemahaman siswa mengenai unsur istrinsik. Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan mengetahui kelayakan media pembelajaran *Pop-up Book* Cerbel unsur instrinsik.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan meliputi metode penelitian dan pengembangan (RnD). Pada dasarnya baik produk atau jasa yang telah ada melalui metode RnD secara sengaja direncanakan untuk perbaikan, pengembangan dan evaluasi sistem pendidikan (Gustiani, 2019). Jenis penelitian RnD bertujuan untuk menyempurnakan suatu produk atau media sebelumnya sehingga penggunaan media tersebut dapat optimal. Selain menggunakan metode RnD, data yang dikumpulkan berasal dari observasi, dokumentasi, angket serta validasi. Dilakukannya observasi untuk mencari data penelitian. Kemudian dianalisis untuk dilakukan pengembangan perbaikan, 5 tahap tersebut merupakan pengembangan dari RnD model ADDIE.

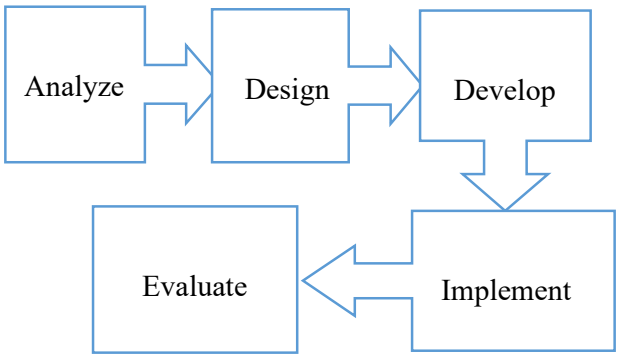

Gambar 1. Langkah Penelitian dan Pengembangan ADDIE
Sumber: Sugiyono (2015)

Selanjutnya dilakukan uji validasi media dan materi kepada 2 validator yakni guru kelas di SD 04 Karangbener mengenai kelayakan media. Setelah media dikatakan layak, peneliti mengimplementasikan pada siswa kelas IV. Saat mengimplementasikan media, dokumentasi berupa pengambilan gambar dilakukan untuk memperkuat data. Data yang didapat dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif berupa kritik dan saran dari ahli validasi media, serta respon siswa dan guru pada saat mengimplementasikan media tersebut. Penelitian kualitatif juga mengacu pada konsep dari makna, definisi, karakteristik, metafora, simbol dan hal lain berkaitan dengan deskripsi (Firmansyah et al., 2021). Sedangkan data kuantitatif berupa hasil pretest dan posttest pada saat penggunaan media.

Instrument yang digunakan yakni berupa lembar observasi, wawancara, lembar validasi ahli media, guru kelas dan peserta didik (Ulfa & Nasryah, 2020). Pengumpulan data berupa instrument, wawancara, pre-test dan post-test yang disebarkan sebelum dan sesudah pembelajaran. Adapun, validasi ahli media oleh 2 guru kelas, Ibu Nita Yunda Sari, S.Pd dan Ibu Umi Farida, S.Pd. Teknik analisis data dan teknik pengumpulan data diperoleh melalui instrument uji kelayakan dari ahli media dan uji respon peserta didik (Ayu et al., 2022). Skor yang telah didapat, selanjutnya diolah menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\sum = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai Maksimum}} \times 100$$

Keterangan:
∑= Rata-rata
N = Jumlah penilaian

Tabel 1. Pedoman Penskoran

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat baik	4
Baik	3
Kurang baik	2
Sangat tidak baik	1

Sumber: (Maharani et al., 2018)

Tabel 2. Kriterian Kelayakan Validasi ahli, Respon Guru, dan Peserta Didik

No	Rata-rata Skor	Kelayakan
1	X < 49,99	Sangat tidak baik/Tidak Valid/Tidak Menarik
2	50,00 > X ≥ 59,99	Kurang baik/ Kurang Valid/ Kurang Menarik
3	60,00 > X ≥ 79,99	Baik/ Cukup Valid/ Menarik
4	X ≥ 80,00	Sangat baik/ Valid/ Sangat Menarik

Sumber: (Latifah, 2016)

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Uji Coba

Data yang dihasilkan dari penelitian ini mencakup dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif terdiri dari kritik dan saran yang diberikan oleh ahli media, ahli materi, serta respon dari peserta didik dan guru.

1. Data Hasil Validasi Ahli Media

Gambar 2. Media Pop Up Book Tampak Dalam
Sumber: Peneliti (2024)

Gambar 3. Materi Media Pop Up Book
Sumber: Peneliti (2024)

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 Maret 2024 di SD 04 Karangbener, dengan penelitian awal tahap obsrvasi dan uji validitas media. Dengan ahli validitas media Ibu Nita Yunda S.Pd dan Ibu Umi Farida S.Pd, berdasarkan hasil validasi uji media maka diperoleh dari kategori sebagai berikut.

Tabel 3. Saran Perbaikan Ahli Media 1

Aspek	Saran	Perbaikan
Bentuk Media	Bentuk media di perbesar	Ukuran media sudah ditambah atau diperbesar
Komunikasi Visual	Tulisan perlu diperbesar	Ukuran tulisan sudah diperbesar
Kerapian	Penampilan fisik lebih diperhatikan	Bagian yang kurang rapi sudah diperbaiki
Kelengkapan media	Elemen media perlu ditambahkan	Sudah ada penambahan elemen media

Sumber: Peneliti (2024)

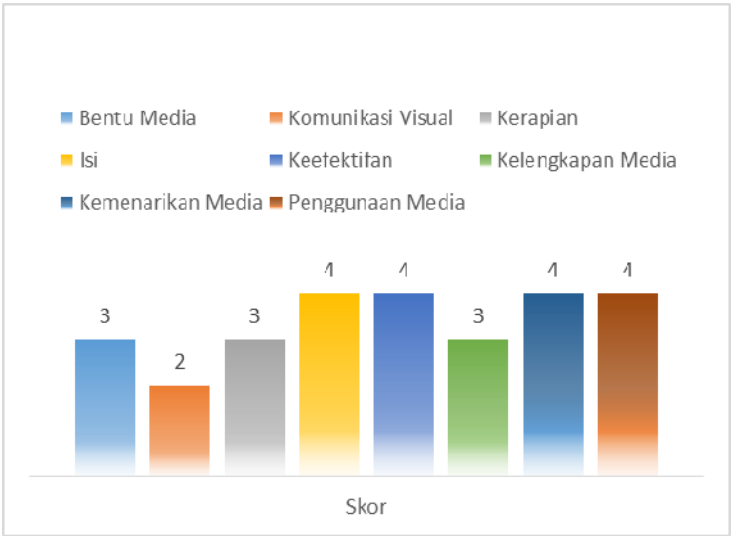

Gambar 4. Hasil Validasi AspekTampilan oleh Ahli Media 1
Sumber: Peneliti (2024)

Berdasarkan gambar diagram hasil validisai ahli media 1 di atas, penilaian media mendapat skor rata-rata 86,1 sehingga dapat dikategorikan sangat layak. Aspek yang divalidasi meliputi bentuk media mendapatkan, komunikasi visual, kerapian, kelengkapan media, isi, keefektifan, kemenarikan media, penggunaan media, dan keamanan media.

Tabel 4. Saran Perbaikan Ahli Media 1

No	Aspek	Saran	Perbaikan
1	Bentuk Media	Bentuk media diperbesar dan penggunaan bahan lebih diperhatikan	Ukuran media sudah ditambah atau diperbesar dan bahan pembuatan media sudah diperbaiki
2	Komunikasi Visual	Tulisannya perlu diberbesar lagi	Ukuran tulisan sudah diperbesar
3	Kerapian	Penampilan fisik lebih diperhatikan karena masih banyak yang kurang rapi	Bagian yang kurang rapi sudah di perbaiki
4	Isi	Isi cerita masih sedikit dan masih monoton	Isi cerita sudah ditambah dan dibuat lebih menarik
5	Kelengkapan media	Elemen media perlu di tambahkan karena terlalu sedikit	Sudah ada penambahan elemen media sebanyak
6	Kemenarikan media	Cover kurang menarik karena tidak ada judul media	Sudah ditambahkan pada cover

Sumber: Peneliti (2024)

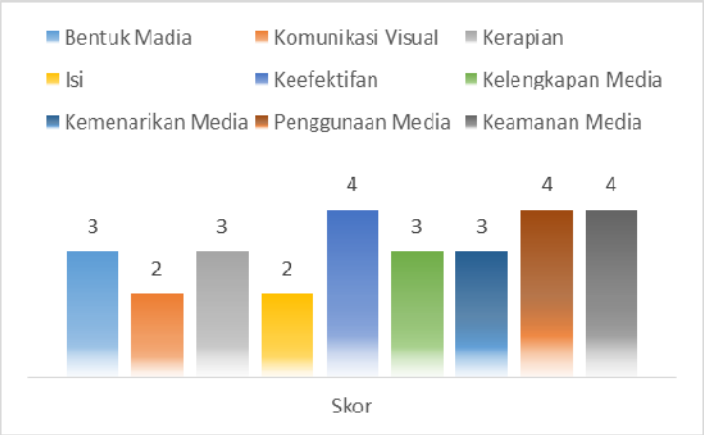

Gambar 5. Hasil Validasi AspekTampilan oleh Ahli Media 2

Sumber: Peneliti (2024)

Berdasarkan gambar diagram hasil validisai ahli media 2 di atas, penilaian media mendapat skor rata-rata 78,7 sehingga dapat dikategorikan cukup layak. Aspek yang divalidasi meliputi bentuk media mendapatkan, komunikasi visual, kerapian, kelengkapan media, isi, keefektifan, kemenarikan media, penggunaan media, dan keamanan media.

Hasil validator diatas menunjukkan skor rata-rata 86,1 berada dalam kategori “sangat layak” digunakan dari ahli validator pertama dan 78,7 dalam kategori “cukup layak” dari ahli validator kedua. Hasil rata-rata validasi disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.

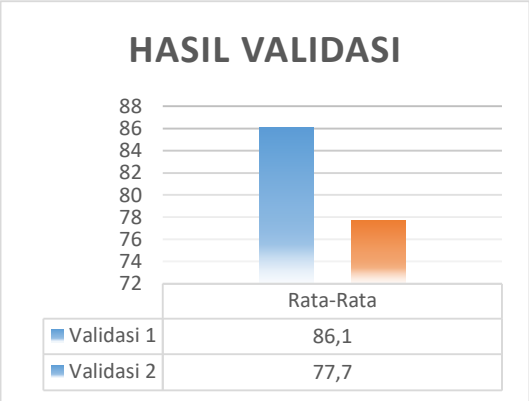

Gambar 6. Diagram Hasil Validasi Ahli Media
Sumber: Peneliti (2024)

Hasil validasi pengembangan media pop-up book cerbel medapat skor rata-rata akhir 82 oleh ahli media yang dapat dikatakan dalam kategori "sangat layak" digunakan pada saat proses pembelajaran bersama siswa. Media pop-up book cerbel dikatakan sangat layak untuk digunakan karena dari ke-9 aspek yang divalidasi hampir semua aspek mendapat skor maksimal.

2. Hasil Respon Guru

Guru diperlihatkan media pop-up book cerbel dan validasi dari ahli media dan guru memberikan respon terhadap media yang dikembangkan peneliti secara lisan serta melalui angket yang telat dibagikan. Guru tersebut merespon dengan sangat baik terhadap media pop-up book yang sedang di kembangkan. Berdasarkan hasil respon guru, media yang dibuat peneliti dapat dikategorikan "sangat layak" dengan perolehan skor rata-rata 82, 3 karena media tersebut sesuai dengan kebutuhan siswa kelas IV (Setiawaty, 2023).

3. Hasil Respon Siswa

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu mengimplementasikan media pada saat proses pembelajaran. Peneliti mengajukan pertanyaan pada siswa mengenai cerita fabel. Jawaban yang siswa berikan, peneliti menjadikan sebagai acuan apakah siswa tersebut mengetahui hal dasar yang terdapat dalam cerita fabel. Siswa diberikan soal pretest sebelum menunjukkan media. Pada soal pretest tersebut belum mengajak siswa untuk aktif, menemukan sendiri konsep materi sehingga, siswa belum bisa mengkonstruksi sendiri materi yang ada (Hamidah et al., 2018) Selanjutnya siwa diberikan pengenalan lebih mendalam mengenai cerita fabel dalam bentuk media *pop-up book* yang berjudul "beruang, lebah dan kancil".

Hasil pretest dan posttest ditentukan melalui skor rata-rata yang diperoleh siswa. Skor rata-rata tersebut diperoleh melalui perhitungan rumus yang telah ditentukan. Dari 17 siswa mendapat skor rata-rata pretest sebanyak 70 dan skor rata-rata post-test sebanyak 80. Hasil rata-rata nilai pretest dan post-test disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.

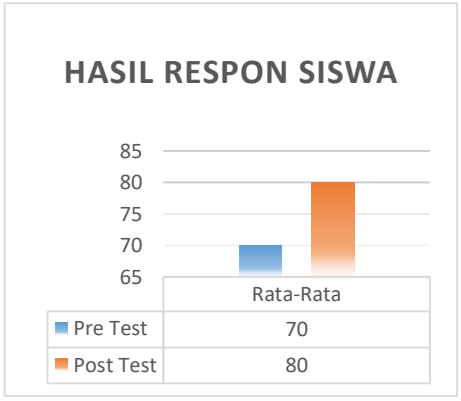

Gambar 7. Diagram Hasil Respon Siswa
Sumber: Peneliti (2024)

Gambar 8. Pemaparan Media Pop-up Book Cerbel
Sumber: Peneliti (2024)

Berdasarkan penelitian pengembangan media pop-up book cerbel terhadap peningkatan pemahaman unsur instrinsik cerita mendapat respon yang sangat positif. Respon tersebut didapatkan dari 3 subjek yakni ahli media, respon guru dan respon siswa. Ketiga subjek tersebut, memberikan respon yang sesuai dengan harapan peneliti. Sehingga media pop-up book berhasil mendapatkan kategori sangat layak digunakan. Pemahaman unsur instrinsik cerita siswa lebih meningkat, pembelajaran lebih efisien dan lebih menyenangkan. Menurut (Yanuar, 2019) siswa yang mempunyai tingkat pemahaman unsur intrinsik yang tinggi akan mempunyai banyak pengetahuan, khususnya unsur pembangun cerita. Skor rata-rata yang di peroleh dari hasil pretest dan post-test meningkat yakni dari yang semula mendapat skor 70 menjadi 80. Dengan demikian, media *Pop-Up Book* Cerbel pada materi unsur instrinsik kelas IV efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pengembangan media belajar berupa Pop-Up Book Cerbel menggunakan model pengembangan ADDIE dengan 5 tahapan. Media Pop-Up Book telah di setujui oleh validator, ahli media dan ahli pembelajaran dan mendapatkan hasil valid atau layak digunakan dalam pembelajaran dan tidak memerlukan perubahan yang signifikan. Kelayakan media *Pop-Up Book* tidak hanya dinilai oleh ahli media tetapi juga respon siswa melalui post test dan pretest diberikan kepada siswa. Hasil penelitian telah dijabarkan dengan perolehan skor 80 yang berarti siswa menyukai penggunaan media Pop-Up Book Cerbel materi unsur instrinsik. Hal ini sejalan dengan penelitian Sirate & Ramadhana (2017) bahwa modul yang layak dapat membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, menumbuhkan motivasi,

memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan kemampuannya, dan menghargai perbedaan individu. Lebih lanjut, penelitian Damayanti et al. (2024) disimpulkan bahwa media Pop-up book terbukti dapat meningkatkan minat belajar, pemahaman materi, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian Syamzah (2023) juga disimpulkan bahwa dengan menggunakan media Pop Up pada proses pembelajaran menulis cerita pendek dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Penutup

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa telah dikembangkan media Pop-Up Book Cerbel (Cerita Fabel) untuk meningkatkan pemahaman unsur instrinsik cerita pada siswa kelas IV. Hasil uji coba kelayakan media oleh ahli validasi media sebesar 86 dengan kategori sangat layak dan 78,7 dengan kategori cukup layak. Media ini dapat membantu siswa dalam memahami dan mengidentifikasi unsur-unsur cerita dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Terbukti dari kenaikan nilai dari pretest dan post-test yang mendapat skor rata-rata pretest sebanyak 70 dan skor rata-rata post-test sebanyak 80. Dengan demikian, pengembangan media pop-up book cerbel dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman unsur instrinsik cerita pada siswa kelas IV. Diharapkannya dengan media ini guru dapat terbantu dalam proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

Asnanda, D., Aka, K. A., & Damariswara, R. (2022). Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Materi Mengidentifikasi Tokoh-tokoh Cerita Fiksi Secara Lisan Untuk Siswa Kelas IV SDN Lirboyo. *Innovative: Journal Of Social Science Research* , *4*, 113–117.

Ayu, G., Pradnya, P., Agung, A., Agung, G., & Gede, I. B. (2022). *Buku Cerita Bergambar Guna Meningkatkan Keterampilan Membaca Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD*. *27*(1), 11–19.

Damayanti, N. F., Roosyanti, A., & Susanti, R. (2024). Penerapan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatan Hasil Belajar Pada Materi Cerpen Kelas V SDN Dukuh Kupang III/490 Noor. *Journal of Science and Education Research*, *3*(2), 1–5.

Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha S, I. D. K. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *3*(2), 156–159. https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46

Fitriya, A. N., Wulandari, D. D., Khoirinida, N., Pujianti, R., & Setiawaty, R. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Game Edukasi pada Materi Hakikat NKRI Kelas IV SDN 3 Undaan Kidul. *JPKN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *8*(1), 40–52.

Gustiani, S. (2019). Research and Development (R&D) Method as a Model Design in Educational Research and its Alternatives. *Holistics Journal*, *11*(2), 12–22.

Hamidah, N., Haryani, S., & Wardani, D. S. (2018). Efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, *12*(2), 2212–2223.

Istiningsih, S., F. M. Marijo, M. O. D. S., Darmiany, D., Angga, P. D., & Nurmawanti, I. (2022). Pengembangan Media Gambar Berseri Pop Up Box Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Cerita Fiksi Untuk Pendidikan Inklusi Kelas Iv Sd Negeri 1 Darek. *Jurnal Elementary*, *5*(1), 15. https://doi.org/10.31764/elementary.v5i1.6162

Latifah, S. (2016). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-

Nilai Agama Islam melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada Materi Suhu dan Kalor. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, *5*(1), 43–51. https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.104

Liana, N., Nurdjan, S., & Rahmadani, E. (2024). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Materi Keterampilan Membaca Cerita Pendek Untuk Siswa Sekolah Dasar. *2024*, *4*(2), 1616–1627.

Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis Pengembangan Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*(2), 170–187.

Maharani, M., Supriadi, N., & Widiyastuti, R. (2018). Media Pembelajaran Matematika Berbasis Kartun untuk Menurunkan Kecemasan Siswa. *Desimal: Jurnal Matematika*, *1*(1), 101. https://doi.org/10.24042/djm.v1i1.2036

Masturah, E. D., Mahadewi, L. P. P., & ... (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Univrsitas Pendidikan Ganesha*, *6*(2), 212–221.

Ningsih, T. ayu, Julida, C., & Sari, R. (2021). Pengaruh Media Pop Up Book terhadap Keterampilan Berbicara Siswa MIS Al-Asriyah Langsa. *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, *6*(2), 104–119. https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v6i2.2581

Puspitasari, Y., & Senen, A. (2021). Efektivitas Media Komik Foto Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *12*(1), 33–39. https://doi.org/10.24176/re.v12i1.5639

Rahmatilah, S., Hidayat, S., & Apriliya, S. (2017). Media Buku Pop Up Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Rendah. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *4*(1), 139–148.

S.Sirate, S. F., & Ramadhana, R. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Keterampilan Literasi. *Inspiratif Pendidikan*, *6*(2), 316. https://doi.org/10.24252/ip.v6i2.5763

Saiful, M. (2019). Pengaruh Model Example Non Example (Ene) dan Inside Outside Circle (IOC) dalam Pembelajaran Berbantuan Media Audiovisual. *REFLEKSI EDUKATIKA : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *1*(3), 77–86.

Sari, A. A., & Wangid, M. N. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Permainan Go Go Egg Di Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *12*(1), 25–32. https://doi.org/10.24176/re.v12i1.5630

Setiawaty, R. (2023). *Pengembangan Modul Teks Deskripsi Untuk Meningkatkan Pemahaman Ide Pokok Bacaan Siswa Kelas V*. *08*(September), 5517–5531.

Sholeh, M. (2019). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsaku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, *4*(1), 138–150. https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6979

Sugiwati. (2012). Metode Bermain Ular Tangga untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Kelompok A di TK. Ria Baruk Utara VIII/35 Rungkut-Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(1), 1–6.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.

Syamzah Ayuningrum. (2023). Penerapan Media Pop Up Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek. *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, *7*(1), 86–96. https://doi.org/10.29407/jbsp.v7i1.20053

Ulfa, M. S., & Nasryah, C. E. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD*. *1*(1), 10–16.

Widyaningrum, A., Ghufron, S., Kasiyun, S., & Mariati, P. (2022). Efektivitas Pembelajaran

Isi Cerita dengan Menggunakan Media Pop-Up Book Ceri pada Siswa Kelas IV SDN Medaeng 2 Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, *4*(4), 5325–5336.

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., & Shofiah, T. (2023). *Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*. *05*(02), 3928–3936.

Yanuar, D. (2019). Pengaruh Minat Baca dan Pemahaman Unsur Intrinsik terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, *1*(02), 119. https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i02.5288

Youpika, F. (2021). Pengembangan Media Belajar Pop-Up Untuk Materi Dongeng Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jpi)*, *1*(1), 56–64.